

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA
MEROKOK PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 LOTU**



DARIELI BERKAT JAYA GULO
NPM. 16.007

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 LOTU

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



**DARIELI BERKAT JAYA GULO
NPM. 16.007**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2019**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI
D-III KEPERAWAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2019
KTI, 09 JULI 2019**

Darieli Berkat Jaya Gulo

**Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di
SMA Negeri 1 Lotu**

V + 26 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

Abstrak

Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan. Bagi pelakunya merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi dan gangguan kerja jantung yang disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan kimia yang terkandung di dalam rokok seperti nikotin dan tar. Berdasarkan data dari Global Youth Tobacco Survey tahun 2014 bahwa Indonesia sebagai negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu Jenis penelitian *deskriptif*. Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 68 responden dan teknik analisis data dilakukan dengan analisis univariat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden diketahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada kategori baik sebanyak 7 orang (10.3%), pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (69.1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (20.6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa SMA Negeri 1 Lotu mayoritas berada pada tingkat kategori cukup (69.1%). Pengetahuan dalam hal ini meliputi pengertian rokok dan merokok, kandungan rokok, bahaya merokok, perokok aktif dan pasif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga, usia, lingkungan, pergaulan dan kelas.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja, Rokok

Daftar Bacaan : 26 (2004-2018)

**MINISTRY OF HEALTH HEALTH FIELD POLITEKNIK PRODI
D-III KEPERAWAN GUNUNGSITOLI YEAR 2019
KTI, 09 JULY 2019**

Darieli Berkat Jaya Gulo

***Description of Youth Knowledge About the Dangers of Smoking in
Students in 1 Lotu High School***

V + 26 pages, 3 tables, 2 images, 13 attachments

Abstract

Smoking is one of the most harmful behaviors. For the perpetrators of smoking can cause various diseases such as high blood pressure and heart problems caused by the influence of chemicals contained in cigarettes such as nicotine and tar. Based on data from the Global Youth Tobacco Survey in 2014 that Indonesia is the country with the highest number of teen smokers in the world. This study aims to determine the description of adolescent knowledge about the dangers of smoking in students in 1 Lotu High School Type of descriptive research. Sampling The sample in this study used probability sampling, namely proportionate stratified random sampling with a sample size of 68 respondents and data analysis techniques performed by univariate analysis. From the results of this study indicate that respondents know the knowledge of adolescents about the dangers of smoking in the good category by 7 people (10.3%), enough knowledge as many as 47 people (69.1%) and lack of knowledge as many as 14 people (20.6%). about the dangers of smoking in the Lotu 1 Public High School students the majority are at the level of the category enough (69.1%). Knowledge in this regard includes the notion of smoking and smoking, the content of cigarettes, the dangers of smoking, active and passive smokers. This is influenced by several factors such as family, age, environment, association and class.

Keywords: Knowledge, teenagers, smoking

Reading List: 26 (2004-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa di Sma Negeri 1 Lotu”.

Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nias. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun isi.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan materi maupun moril dari berbagai pihak, untuk itu peneliti dengan tulus mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nuryati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM., M,Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Kepala Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nias Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Bapak Yurman Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Si. Pembimbing utama sekaligus ketua penguji yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku penguji II yang telah memberikan waktu serta buah pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Cipta Citra Karyani Gulo, Ns.,M.Kep, selaku penguji III yang telah memberikan waktu serta buah pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Yanti Telaumbanua, S.Pd. Kepala Sekolah yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan meneliti di SMA Negeri 1 Lotu.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nias.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta (Ayah : Noitolo Gulo, Ibu : Emiria Zendrato) dan kepada kekasih saya (Herlina Selamat Hulu) yang

selama ini memberikan dukungan baik secara moral maupun materi serta doa restu sehingga peneliti menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Teman-teman Angkatan Ke-IX, terlebih-lebih kepada Tomi Jeremies Hulu, Mariana Gea, Superyunusman Mendrofa, Kartono Wardinata Zendrato, Hardson Hulu, Riki Saprianto Gea, Meiman Harapan Hati Hulu, Aprinto Lafau, Dodi Setiawan Waruwu, Elisama lafau, Ekajoni Andreas Lombu.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini. Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penulisannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca.

Gunungsitoli, Juli 2019
Peneliti

Darieli Berkat Jaya Gulo
NIM : 16.007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teoritis	5
1. Pengetahuan.....	5
2. Remaja.....	8
3. Rokok.....	11
B. Kerangka Konsep.....	16
C. Defenisi Operasional.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi Dan Sampel.....	18
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	20
E. Pengolahan Dan Analisa Data.....	21

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	23
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	26
A. Simpulan.....	26
B. Saran.....	26

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel.....	19
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Lotu.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Permohonan Menjadi Reponden Penelitian
Lampiran II	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran III	: Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Surat Izin Studi Pendahuluan
Lampiran VI	: Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
Lampiran VII	: Kode etik penelitian
Lampiran VIII	: Surat izin meneliti
Lampiran IX	: Surat balasan izin meneliti
Lampiran X	: Lembar Konsultasi
Lampiran XI	: Master Tabel
Lampiran XII	: Biodata Peneliti
Lampiran XIII	: Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012), Masa remaja merupakan masa dimana seorang mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, dan pola perilaku. Remaja merupakan aset masa depan suatu bangsa. Di samping hal-hal yang menggembirakan dengan kegiatan remaja-remaja pada waktu yang akhir-akhir ini dan pembinaan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa, kita melihat pula arus kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemuda kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja. Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkotika, pemakaian obat bius, minuman keras, penjambret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan merokok (Sumaea, Dkk 2017).

Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan. Bagi pelakunya merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi dan gangguan kerja jantung yang disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan kimia yang terkandung di dalam rokok seperti nikotin dan tar. Pada keadaan merokok pembuluh darah di beberapa bagian tubuh akan mengalami penyempitan, dalam keadaan ini dibutuhkan tekanan yang lebih tinggi supaya darah dapat mengalir ke alat-alat tubuh dengan jumlah yang tetap. Untuk itu jantung harus memompa darah lebih kuat, sehingga tekanan pada pembuluh darah meningkat. Selain itu juga menyebabkan penurunan sensitivitas indra penciuman dan pengecapan bagi pelakunya (Trisanti, 2016).

Pengetahuan tentang rokok dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan. Faktor lingkungan bisa saja dari keluarga, tempat tinggal atau bahkan lingkungan pergaulan. Menurut Daravill dan powell (2002) yang dikutip oleh Rahmadi, A. et al(2013) bahwa remaja

cenderung merokok karena memiliki teman-teman atau keluarga yang merokok (Rahmadi, A. et al, 2013).

Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap isinya, baik menggunakan rokok maupun pipa (Andini, 2015).

Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Kandungan dalam rokok seperti nikotin, karbonmonoksida, dan tar dapat mengakibatkan tekanan darah meningkat sehingga menstimulasi penyakit-penyakit yang akan berakibat buruk pada tubuh seseorang perokok maupun orang-orang yang tidak merokok. Namun kebiasaan merokok dapat memberikan kenikmatan bagi si perokok (Hurlock, 2016).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan ada lebih dari 1,1 miliar perokok di seluruh dunia, dengan lebih dari 80% dari anggota yang tinggal di Negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Terutama bermasalah adalah bahwa penggunaan tembakau, termasuk bentuk-bentuk penggunaan lain selain rokok, terus meningkat di kalangan remaja di banyak negara, dan cenderung membahayakan kemajuan dalam mengurangi penyakit kronis dan kematian yang berhubungan dengan tembakau (WHO, 2014).

Di Indonesia, perilaku merokok dianggap sebagai kebiasaan yang sangat wajar. Perilaku merokok tidak pernah surut karena merupakan perilaku yang masih dapat ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, kantor, angkutan umum maupun di jalan-jalan. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan dijumpai orang yang sedang merokok, bahkan di lingkungan pendidikan (Armanda, Dkk 2016).

Perokok di Indonesia menduduki peringkat pertama di ASEAN, dengan persentase 46.16% dari keseluruhan penduduk negara-negara (ASEAN, 2016). Kemudian, data dari Riskesdas tahun 2017 juga menunjukkan jumlah perokok di Indonesia mencapai 29.3% dan sebanyak 60% mulai merokok dari usia 9 sampai 16 tahun.

Lebih memprihatinkan lagi adalah kebiasaan buruk merokok juga meningkat pada generasi muda. Data Kemenkes menunjukkan bahwa prevalensi remaja usia 16-19 tahun yang merokok meningkat 3 kali lipat dari 7,1% di tahun 1998 menjadi 20,5% pada tahun 2016. Dan yang lebih mengejutkan adalah usia mulai merokok semakin muda (dini). Perokok pemula usia 10-14 tahun meningkat lebih dari 100% dalam kurun waktu kurang dari 20 tahun, yaitu dari 8,9% di tahun 1998 menjadi 18% di tahun 2015.

Merokok dimulai di sekolah menengah pertama, bahkan sebelumnya. Pada saat anak duduk di sekolah menengah atas, merokok merupakan kegiatan yang meluas dalam berbagai kegiatan sosial dan juga di daerah-daerah terlarang, seperti di halaman sekolah. Remaja merasa dirinya harus lebih banyak menyesuaikan diri dengan norma kelompok sebaya dari pada norma-norma orang dewasa atau penguasa lembaga bila memang ingin mengidentifikasikan dengan kelompok sebaya dan tidak mau lagi dianggap anak-anak melainkan hampir dewasa (Armanda, dkk 2016).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Riski Listyo Novita (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putra tentang bahaya rokok pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Surakarta dapat dikategorikan menjadi siswa yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 9 responden (26,5%), siswa yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (58,8%) dan siswa yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 5 (14,7%). Jadi tingkat pengetahuan remaja putra tentang bahaya merokok pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Surakarta adalah rata-rata mempunyai pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 20 responden (58,8%).

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan pada bulan februari 2019 di SMA Negeri 1 Lotu didapatkan jumlah siswa sebanyak 480 dimana diantaranya jumlah siswa laki-laki sebanyak 291 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 15 responden, 11 diantaranya

telah mengonsumsi rokok sedangkan 4 orang lainnya masih belum mengonsumsi rokok. Beberapa alasan berdasarkan penuturan siswa mengatakan karena pengaruh teman, tidak mengetahui bahaya merokok, **pengaruh pergaulan, merasa lebih jantan dari yang tidak merokok, menghilangkan stress.** Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu?”

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden
Bagi remaja itu sendiri, untuk menambah pengetahuan dan sebagai motivasi diri untuk tidak merokok agar kesehatan tetap terjaga.
2. Bagi tempat penelitian
Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi guru di SMA Negeri 1 Lotu untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa tentang bahaya merokok.
3. Bagi peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Akademi Keperawatan Gunungsitoli.
4. Bagi institusi pendidikan program akademi keperawatan
Sebagai bahan masukan dan informasi serta referensi Perpustakaan di Akademi Keperawatan Gunungsitoli.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Mubarak (2012) pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indra.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi :

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013).

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin capat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

2. Informasi / Media

Massa Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal. dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga

akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut :

1. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden.

Menurut Arikunto (2006) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 76-100\%$.
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya $56 - 75\%$
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $\leq 55\%$.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2014) remaja atau dalam istilah asing yaitu adolescence yang berarti tumbuh kearah kematangan. Remaja adalah seseorang yang memiliki rentang usia 10-19 tahun.

Dalam ilmu kedokteran remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik, yaitu masa alat-alat kelamin manusia mencapai kematangannya. Secara anatomis berarti alat-alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna pula (Sarwono, 2013).

Menurut *World Health Organization* dalam Sarwono (2013) mendefinisikan remaja berdasarkan tiga kriteria, yaitu biologis, psikologis dan sosial ekonomi.

- a. Remaja adalah suatu masa ketika individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Remaja adalah suatu masa ketika individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.

- c. Remaja adalah suatu masa ketika terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.

Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun :

- a. Masa remaja awal (10-13 tahun)
- b. Masa remaja tengah (13-16 tahun)
- c. Masa remaja akhir (17-19 tahun)

b. Tahap Perkembangan Remaja

Pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja sangat cepat, baik fisik maupun psikogis. Perkembangan remaja laki-laki biasanya berlangsung pada usia 11 sampai 16 tahun, sedangkan pada remaja perempuan berlangsung pada usia 10 sampai 15 tahun. Perkembangan pada anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki karena dipengaruhi oleh hormon seksual. Perkembangan berpikir pada remaja juga tidak terlepas dari kehidupan emosionalnya yang labil (Proverawati dalam Ngafif, 2013).

Ada tiga tahap perkembangan remaja menurut Sarwono (2013) yaitu :

- a. Remaja awal (*early adolescence*)

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Kepekaan yang berlebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap "ego" menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.
- b. Remaja menengah (*middle adolescence*)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan mencintai diri sendiri dengan menyukai teman-teman yang punya sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia

berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana : peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, idealis atau materialis, dan sebagainya.

c. Remaja akhir (*late adolescence*)

Tahap ini adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, yaitu :

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat umum (the public).

c. Tugas-tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja adalah :

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orangtua.

- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan.

3. Rokok

a. Definisi Rokok

Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus, dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Merokok adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap isinya, baik menggunakan rokok maupun pipa (Andini, 2015).

b. Jenis Rokok

Rokok dibedakan menjadi beberapa jenis. Perbedaan ini didasarkan atas bahan pembungkus rokok, bahan baku atau isi rokok, proses pembuatan rokok, dan penggunaan filter pada rokok.

a. Rokok berdasarkan bahan pembungkus

Rokok berdasarkan bahan pembungkusnya terdiri dari klobot yaitu rokok yang bahan pembungkusnya berupa daun jagung, kawung yaitu rokok yang bahan pembungkusnya berupa daun aren, sigaret yaitu rokok yang bahan pembungkusnya berupa kertas, cerutu yaitu rokok yang bahan pembungkusnya berupa daun tembakau.

b. Rokok berdasarkan bahan baku

Rokok berdasarkan bahan bakunya terdiri dari rokok putih yaitu rokok yang bahan baku atau isinya hanya tembakau yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa atau aroma tertentu, rokok

kretek yaitu bahan baku atau isinya berupa daun tembakau dan cengkeh yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu, rokok klembak yaitu rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau, cengkeh, dan kemenyan yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.

c. Rokok berdasarkan proses pembuatannya

Rokok berdasarkan proses pembuatannya terdiri dari sigaret kretek tangan yaitu rokok yang proses pembuatannya dengan cara digiling atau dilinting dengan menggunakan tangan atau alat bantu sederhana, sigaret kretek mesin yaitu rokok yang proses pembuatannya menggunakan mesin. Sederhananya, material rokok dimasukkan kedalam mesin rokok. Keluaran yang dihasilkan mesin pembuat rokok berupa rokok batangan. Saat ini mesin pembuat rokok telah mampu menghasilkan keluaran sekitar enam ribu sampai delapan ribu batang rokok per menit. Mesin pembuat rokok, biasanya dihubungkan dengan mesin pembungkus rokok sehingga keluaran yang dihasilkan bukan lagi berupa rokok batangan namun telah dalam bentuk pak. Ada pula mesin pembungkus rokok yang mampu menghasilkan keluaran berupa rokok dalam pres, satu pres berisi 10 pak. Sayangnya, belum ditemukan mesin yang mampu menghasilkan sigaret kretek tangan karena terdapat perbedaan diameter pangkal dengan diameter ujung sigaret kretek tangan. Pada sigaret kretek mesin, lingkaran pangkal rokok dan lingkaran ujung rokok sama besar.

d. Rokok berdasarkan penggunaan filter

Rokok berdasarkan penggunaan filternya terdiri dari rokok filter (RF) yaitu rokok yang pada bagian pangkalnya terdapat gabus, rokok non filter (RNF) yaitu rokok yang pada bagian pangkalnya tidak terdapat gabus (Wikipedia 2013).

c. Kandungan Rokok

Menurut Gondodiputro dalam Ramadhan (2016) rokok mengandung kurang lebih 4000 elemen, 200 diantaranya berbahaya bagi kesehatan. Racun utama pada rokok adalah tar, nikotin, dan karbon monoksida (CO), selain itu dalam sebatang rokok juga mengandung zat-zat kimia lain yang sangat beracun. Zat-zat tersebut antara lain :

- a. Tar adalah substansi hidrokarbon, yang bersifat lengket dan menempel pada paru-paru.
- b. Nikotin adalah zat adiktif yang mempengaruhi syaraf dan peredaran darah. Zat ini bersifat karsinogen, dan mampu memicu kanker paru-paru yang mematikan.
- c. Karbon monoksida (CO) adalah zat yang mengikat hemoglobin dalam darah, membuat darah tidak mampu mengikat oksigen.
- d. Formaldehid yaitu jenis gas yang sangat beracun terhadap semua organisme hidup.
- e. Naftalene yaitu bahan kapur barus.
- f. Metanol yaitu cairan yang mudah menguap, di gunakan sebagai pelarut dan pembunuh hama.
- g. Aceton yaitu bahan pembuat cat.
- h. Fenol Butance yaitu bahan bakar korek api, zat ini beracun dan membahayakan karena fenol ini terikat ke protein sehingga menghalangi aktivitas enzim.
- i. Potassium nitrat yaitu bahan baku pembuatan bom dan pupuk.
- j. H₂S (Asam Sulfida) yaitu sejenis gas beracun yang mudah terbakar dengan bau yang keras, zat ini menghalangi oksidasi enzim.
- k. HCN (Asam Sianida) yaitu sejenis gas yang tidak berwarna, tidak berbau, tidak memiliki rasa. Zat ini merupakan zat paling ringan, mudah terbakar dan sangat efisien untuk menghalangi pernafasan dan merusak saluran pernafasan.
- l. Amonia yaitu bahan untuk pencuci lantai.
- m. Cadmium yaitu asap dari knalpot kendaraan yang dapat meracuni jaringan tubuh terutama ginjal.

- n. Nitrous Oxide yaitu sejenis gas yang tidak berwarna, dan bila di hisap dapat menghilangkan rasa sakit. Nitrous Oxide ini pada mulanya digunakan dokter sebagai pembius saat melakukan operasi.
- o. Volatik nitrosamine yaitu jenis asap tembakau yang diklasifikasikan sebagai karsinogen yang potensial.

d. Dampak Merokok

Ada beberapa penyakit yang disebabkan oleh rokok menurut Aditama (2011), yaitu :

a. Dampak pada paru-paru

Menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran napas dan jaringan paru-paru. Pada saluran napas besar, sel mukosa membesar (hipertrofi) dan kelenjar mucus bertambah banyak (hiperplasia). Pada saluran napas kecil, terjadi peradangan ringan hingga penyempitan akibat bertambahnya sel dan penumpukan secret. Pada jaringan paru-paru, terjadi peningkatan jumlah sel radang dan kerusakan alveoli. Akibat perubahan anatomi saluran napas, akan timbul perubahan pada fungsi paru-paru dengan segala macam gejala klinisnya. Hal ini menjadi dasar utama terjadinya penyakit obstruksi paru menahun (PPOM). Dikatakan bahwa merokok merupakan penyebab utama timbulnya PPOM, termasuk emfisema paru-paru, bronchitis kronis, dan asma.

b. Dampak terhadap jantung

Merokok menjadi faktor utama penyebab penyakit pembuluh darah dan jantung. Bukan hanya menyebabkan penyakit jantung koroner tetapi juga berakibat buruk bagi pembuluh darah otak dan ferifer. Nikotin yang terkandung pada rokok, selain menyebabkan ketagihan, juga merangsang pelepasan adrenalain, meningkatkan frekuensi denyut jantung, tekanan darah, kebutuhan oksigen jantung, serta menyebabkan gangguan irama jantung. Nikotin juga mengganggu kerja system saraf, otak dan banyak bagian tubuh lainnya, nikotin mengatikan trombosit yang mengakibatkan

timbulnya adhesi trombosit (penggumpalan) ke dinding pembuluh darah.

c. Tukak lambung dan tukak usus dua belas jari

Di dalam perut usus dua belas jari terjadi keseimbangan antar pengeluaran asam yang dapat mengganggu lambung dengan daya perlindungan. Tembakau meningkatkan sekresi lambung dan usua dua belas jari. Perokok menderita dua kali lebih tinggi dari bukan perokok.

d. Efek terhadap bayi

Ibu hamil yang merokok mengakibatkan kemungkinan melahirkan prematur. Wanita hamil yang merokok mengakibatkan daya tahan bayinya menurun pada tahun pertama, sehingga akan menderita radang paru-paru bronchitis dua kali lipat dibandingkan yang tidak merokok. Rokok yang diisap si ibu akan mengganggu oksigenasi di tubuh janin karena ikut masuknya karbonmonoksida ke peredaran darah janin dan adanya gangguan enzim-enzim pernapasan janin dalam kandungan. Terdapat bukti bahwa anak yang orang tuanya merokok menunjukkan perkembangan mentalnya terbelakang. Hal ini disebabkan oleh kandungan dari asap rokok menembus plasenta dan mengganggu kesehatan janin dalam kandungan.

e. Impotensi

Masalah disfungsi ereksi merupakan masalah yang dialami oleh banyak pria di dunia. Lebih dari 50 % pria berusia 40 - 70 tahun mengalami disfungsi ereksi dan angka ini naik mendekati 70 % pada usia 70 tahun. Ereksi tidak dapat terjadi bila darah tidak dapat mengalir ke penis. Oleh karena itu pembuluh darah harus dalam keadaan baik. Merokok dapat merusak pembuluh darah, nikotin penyempitan arteri yang menuju penis, mengurangi aliran darah dan tekanan darah menuju penis. Efek ini meningkat bersamaan dengan waktu. Masalah ereksi ini merupakan peringatan awal bahwa tembakau telah merusak area lain dari tubuh. (Sherwood dalam Turalaki, 2014).

f. Penyakit pada perokok pasif

Perokok pasif dapat terkena penyakit kanker paru-paru dan jantung koroner. Menghisap asap tembakau orang lain dapat memperburuk kondisi pengidap penyakit angina, asma, alergi, gangguan pada wanita hamil.

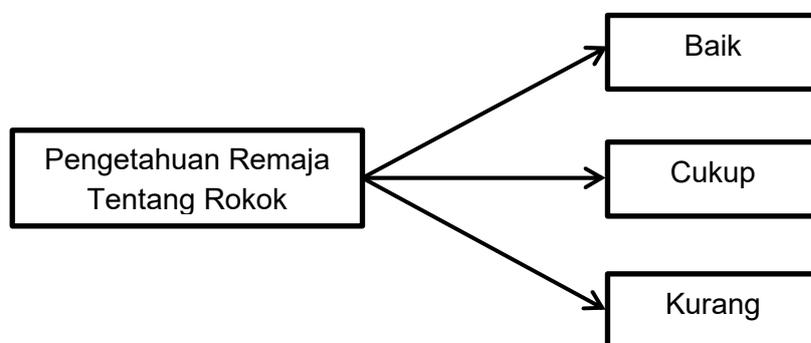
e. Alasan Merokok

Alasan seseorang merokok menurut Sadikin dalam Saraswati (2015) adalah sebagai berikut :

- a. Khawatir tidak diterima di lingkungannya jika tidak merokok.
- b. Ingin tahu, alasan ini banyak dikemukakan oleh kalangan remaja, terutama perokok laki-laki dan wanita.
- c. Untuk kesenangan, alasan ini lebih banyak diutarakan oleh perokok pria.
- d. Mengatasi ketegangan, merupakan alasan yang paling sering dikemukakan, baik pria maupun wanita.
- e. Pergaulan, karena ingin menyenangkan teman atau membuat suasana menyenangkan, misalnya pada pertemuan bisnis.
- f. Tradisi, alasan ini hanya berlaku untuk etnis tertentu.

B. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian tentang gambaran pengetahuan remaja tentang merokok di SMA N 1 Lotu adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui remaja tentang bahaya rokok.	Kuisisioner	a. Baik apabila perolehan responden 76-100%. b. Cukup apabila perolehan responden 56-75%. c. Kurang apabila perolehan responden $\leq 55\%$.	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain (Suharsimi, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja tentang bahaya merokok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dari April sampai bulan Mei 2019 di SMA Negeri 1 Lotu, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI siswa remaja putra dengan jumlah populasi 210 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Menurut Sugiyono (2010), *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{210}{1 + (210 \cdot 0,1^2)}$$

n = 67,74 dibulatkan menjadi 68 orang

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian adalah 68 orang.

1. Kriteria Inklusif

- Remaja laki-laki kelas X dan XI SMA Negeri 1 Lotu yang merokok maupun tidak merokok.
- Siswa yang mau menjadi responden dan kooperatif

2. Kriteria Eksklusif

- Siswa perempuan SMA Negeri 1 Lotu
- Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian.

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sampel)
1	Kelas X-MIA 1	$\frac{68 \times 17}{210} = 5,5 = 7$	7
2	Kelas X-MIA 2	$\frac{68 \times 16}{210} = 5,18 = 5$	5
3	Kelas X-MIA 3	$\frac{68 \times 20}{210} = 6,47 = 6$	6
4	Kelas X-IIS 1	$\frac{58 \times 25}{210} = 8,09 = 8$	8

5	Kelas X-IIS 2	$\frac{68 \times 20}{210} = 6,47 = 6$	6
6	Kelas X-IIS 3	$\frac{68 \times 22}{210} = 7,12 = 7$	7
7	Kelas XI-MIA 1	$\frac{68 \times 20}{210} = 6,47 = 6$	6
8	Kelas XI-MIA 2	$\frac{68 \times 12}{210} = 3,88 = 4$	6
9	Kelas XI-IIS 1	$\frac{68 \times 19}{210} = 6,15 = 6$	4
10	Kelas XI-IIS 2	$\frac{68 \times 19}{210} = 6,15 = 6$	6
11	Kelas XI-IIS 3	$\frac{68 \times 20}{210} = 6,47 = 7$	7
JUMLAH			68 Orang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain (seperti jumlah siswa kelas X dan XI SMA N 1 Lotu).

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagi kuisisioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberi kuisisioner untuk diisi oleh responden serta akan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kuisisioner penelitian diambil dari penelitian Ilyati Syarfa (2015) sebanyak 19 item pernyataan.

Uji Validitas menggunakan person product moment pada kuesioner pengetahuan dari 20 pertanyaan 4 item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid yaitu item nomor 17,18, 20 dan 21. Untuk item nomor 20 dan 21 dilakukan modifikasi dan untuk item nomor 17 dan 18 dieliminasi karena pernyataan yang lain sudah mewakili indicator.

Uji Reliabilitas pada kuesioner mengenai pengetahuan dilakukan menggunakan rumus KR20 untuk uji reliabilitas. Hasil uji tersebut mempunyai hasil sebesar 0,788 maka instrument ini dinyatakan reliable.

E. Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara manual dengan kuesioner menurut Notoatmodjo (2016) dengan langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (droup out).

2. *Skoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

3. *Coding*

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Pengetahuan baik diberi kode 3, Cukup diberi kode 2, dan Kurang diberi kode 1.

4. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau rerponden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat

kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

b. Analisis Data

Rencana analisis data dilakukan dengan analisis univariat. Analisis univariat dimaksudkan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMA N 1 Lotu dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Lotu merupakan salah satu sekolah Negeri yang ada di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Sekolah ini tempatnya terletak diantara 2 Desa yaitu Desa Lawira 1 dan Desa Lolofaoso, jarak SMA Negeri 1 Lotu dari Kecamatan Lotu \pm 1,5 Km, Lingkungan sekitar terdapat 1 Universitas Tinggi Negeri yaitu Akademi Komunitas Negeri Kabupaten Nias Utara.

2. Pengetahuan

Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu dibagi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Lotu

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	7	10.3
Cukup	47	69.1
Kurang	14	20.6
Total	68	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada kategori baik sebanyak 7 orang (10.3%), pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (69.1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (20.6%).

B. Pembahasan

Pengetahuan tentang bahaya merokok yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 menggambarkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan terbanyak yaitu siswa pengetahuan Baik sebanyak 7 orang (10.3%), siswa berpengetahuan Cukup sebanyak 47 orang (69.1%), dan siswa berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (20.6%) yaitu siswa yang kurang mengerti apa itu bahayanya merokok sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa SMA Negeri 1 Lotu mayoritas berada pada tingkat kategori cukup (69.1%). Pengetahuan dalam hal ini meliputi pengertian rokok dan merokok, kandungan rokok, bahaya merokok, perokok aktif dan pasif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga, usia, lingkungan, pergaulan dan kelas.

Menurut Notoatmodjo (2012), Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Jeff Loren (2010) tentang tingkat pengetahuan remaja tentang merokok, dari 267 responden mayoritas berpengetahuan cukup (87.3%). Hasil penelitian Zuliyani (2016), menunjukkan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja mayoritas cukup (56.3%). Pada masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada remaja sehingga sering kali tidak tenang, kurang suka belajar dan pesimistis.

Berdasarkan penelitian Barus (2012), pengetahuan terkait dengan teori Bloom (1956) yang menyatakan bahwa perilaku yang didorong oleh motivasi dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil tersebut sebanding dengan penelitian Sulastri, dkk (2009) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang bahaya rokok, maka akan semakin besar motivasi seseorang tersebut untuk berhenti merokok. Hasil penelitian diketahui terdapat remaja dengan pengetahuan Baik sebanyak 14 orang (10%), siswa berpengetahuan Cukup sebanyak 70 orang (65%), dan siswa berpengetahuan kurang sebanyak 27 orang (25%) yaitu siswa yang kurang mengerti apa itu bahayanya merokok

sebelumnya. Hal lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan bahaya merokok adalah lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Pada penelitian lingkungan sekolah cukup mendukung siswa untuk memperoleh informasi tentang bahaya merokok karena tersedianya media tentang bahaya merokok. Dari lingkungan sekolah ada paparan informasi tentang bahaya merokok seperti poster, spanduk, dan majalah dinding. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, di mana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang (Ibnu, 2013).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan remaja yang Cukup dikarenakan responden mengetahui apa itu bahaya rokok dan memahami apa sebenarnya rokok tersebut, apa saja kandungannya, dan mengapa dapat berbahaya bagi kesehatan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti dari penjelasan kepala sekolah SMA Negeri 1 Lotu bahwa SMA Negeri 1 Lotu belum pernah diberikan penyuluhan tentang bahaya merokok, sehingga mempengaruhi cukupnya pengetahuan siswa-siswa SMA Negeri 1 Lotu terhadap bahaya merokok.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu, termasuk kategori Cukup (69.1%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok pada siswa di SMA Negeri 1 Lotu, Maka peneliti menyarankan hal- hal sebagai berikut :

5. Bagi responden

Bagi remaja itu sendiri, untuk menambah pengetahuan dan sebagai motivasi diri untuk tidak merokok agar kesehatan tetap terjaga.

6. Bagi tempat penelitian

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi guru di SMA Negeri 1 Lotu untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa tentang bahaya merokok.

7. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Akademi Keperawatan Gunungsitoli.

8. Bagi institusi pendidikan program akademi keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi serta referensi Perpustakaan di Akademi Keperawatan Gunungsitoli.

Daftar Pustaka

- Armanda, dkk. 2016. *Hubungan Perilaku Merokok dengan Ketahanan Kardiorespirasi (Ketahanan Jantung-Paru) Siswa SMKN 1 Padang*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/516>. Diakses 3 Februari 2019.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aditama, 2011. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI Pers).
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- The ASEAN Tobacco Control Report. 2012.
- Budiman dan Riyanto .(2013).*Kapasitas Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Salemba Medika.
- Harlock, E. B. (20016). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Ilyati,Syarfa. 2015. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Perilaku Merokok dan Nikotin Dependen Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi.Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mubarrak, dkk. 2012. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Rahmadi, dkk.2013. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/62>. Diakses 2 Januari 2019.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Proverawati,A.& Ismawati,C.S. (2010). *BBLR: Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Trisanti, Ika. 2016. *Remaja dan Perilaku Merokok*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>. Diakses 1 Februari 2019.
- Sarwono, SW. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali pers. <https://id.wikipedia.org/wiki/Rokok>. Diakses 10 Februari 2019.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sherwood, L., 2014. *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. 8th ed. Jakarta: EGC.
- Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saraswati, T., dan Silvana, T. R. 2015. Development of *Japanese Quail (Coturnix coturnix Japonica)* Embryo. *International Journal of Science and Engineering*
- WHO (2014). Global Youth Tobacco Survey. Indonesia Report 2014. http://www.searo.who.int/tobacco/data/ino_gyts_fs_2014.pdf
- Wikipedia Indonesia 2013. *Rokok*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. *KBBI*. <http://kbbi.web.id>.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan :

Nama : Darieli Berkat Jaya Gulo

NIM : 16.007

akan melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Lotu”. Penelitian ini tidak akan merugikan bagi siswa sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Diharapkan siswa menjawab dengan jujur tanpa menutupi hal yang sebenarnya, dan apabila ibu tidak berkenan menjadi responden dan terjadi hal-hal yang tidak memungkinkan maka siswa di perbolehkan mengundurkan diri untuk tidak ikut dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Penulis

Darieli Berkat Jaya Gulo

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan maka saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Darieli Berkat Jaya Gulo

NIM : 16.007

Status : Mahasiswa

Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Lotu

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Lotu, April 2019

Responden,

KUISIONER PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG MEROKOK PADA
SISWA SMA NEGERI 1 LOTU

Data Responden

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

Pengetahuan

Kode Responden (diisi oleh peneliti) :

Pentunjuk Umum Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan hati-hati sehingga dapat anda mengerti.
2. Berikan tanda checklist (√) pada jawaban yang anda pilih.
3. Harap mengisi seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan pastikan tidak ada yang terlewat.
4. Harap mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Rokok tidak berbahaya bagi kesehatan.		
2	Rokok berbahaya bagi perokok itu sendiri.		
3	Bila anda merokok, asap rokok yang anda hembuskan itu merupakan polusi udara bagi orang yang ada disekitar anda.		
4	Bila seseorang yang ada didekatmu bukan seorang perokok tetapi dia ikut menghisap asap rokok yang kamu hembuskan disebut dengan perokok pasif.		
5	Di dalam rokok terdapat kandungan zat yang berbahaya.		
6	Salah satu kandungan rokok yaitu karbon monoksida dapat mengikat diri dengan sel darah merah dan mengakibatkan penyempitan pembuluh darah.		
7	Bahan-bahan yang terdapat di dalam rokok seperti Tar, Nikotin, dan lain-lain tidak berbahaya bagi kesehatan.		
8	Nikotin dalam rokok tidak menyebabkan ketagihan pada si perokok.		
9	Rokok banyak mengandung bahan-bahan yang berbahaya bagi kesehatan.		
10	Penyakit yang timbul dari akibat merokok salah satunya kanker paru		
11	Rokok dapat menyebabkan penyakit jantung dan kanker paru.		
12	Tidak ada hubungan yang berarti antara merokok dengan kesehatan si perokok.		
13	Rokok dapat mempengaruhi penyempitan pembuluh darah yang dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah.		
14	Tidak ada penyakit yang disebabkan oleh rokok.		
15	Bahaya rokok terhadap kesehatan salah satunya		

	adalah pengaruh rokok terhadap kesehatan gigi dan mulut.		
16	Merokok dapat menyebabkan impotensi (lemah syahwat), menurunkan kekebalan individu dan kanker.		
17	Rokok tidak berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut.		
18	Terdapat peraturan undang-undang yang melarang merokok ditempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, tempat proses belajar mengajar, angkutan umum		
19	Terdapat sedikit dampak positif yang ditimbulkan oleh rokok.		

Kunci Jawaban :

1. Salah
2. Benar
3. Benar
4. Benar
5. Benar
6. Benar
7. Salah
8. Salah
9. Salah
10. Benar
11. Benar
12. Salah
13. Benar
14. Salah
15. Benar
16. Benar
17. Benar
18. Benar
19. Salah

23. MASTER TABEL

24. GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 LOTU

No. Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P5	P16	P17
R1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R4	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R6	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R7	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
R11	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R12	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
R14	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R15	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R16	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R17	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R18	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R19	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R21	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
R23	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R24	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R25	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R26	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R27	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R28	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
R29	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R30	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
R31	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
R33	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0
R34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R35	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R36	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R37	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R38	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
R39	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R40	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R41	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
R42	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
R43	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
R44	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
R45	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0
R46	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R47	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1

R48	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R49	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R50	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R51	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
R52	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R53	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
R54	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R55	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R57	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R58	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
R60	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R61	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
R62	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R63	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
R64	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R65	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
R66	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
R67	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R68	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1

25.

26. Keterangan :

27. Baik : 76-100

28. Cukup : 56-75

29. Kurang : ≤55

30.

7	68	100	10.3%
47	68	100	69.1%
14	68	100	20.6%

31.